

**REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH
PERISTIWA BOM JAKARTA 2016**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo

OLEH :

NITAWATI DJASRI

931 412 189



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH
PERISTIWA PELEDAKAN BOM JAKARTA 2016

SKRIPSI

OLEH

NITAWATI DJASRI

931 412 189

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Idham Masri Ishak, SE, M.Si
NIP : 19770423 200501 1 001

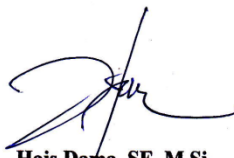
Pembimbing II



Yayu Isvana Pongoliu, SE, M. Sc
NIP : 19810312 200501 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Hais Dama, SE, M.Si
NIP : 19730305 200212 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH PERISTIWA BOM
JAKARTA 2016

Oleh

NITAWATI DJASRI

NIM. 931 412 189

Telah diuji dan dipertahankan didepan dewan penguji

Hari / Tanggal : Jum'at, 16 Desember 2016

Waktu : 09.00 s.d selesai

Penguji

- | | | | |
|----|--|----|-------|
| 1. | Hais Dama, SE, M.Si | 1. | |
| 2. | Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si | 2. | |
| 3. | Idham Masri Ishak, SE, M.Si | 3. | |
| 4. | Yayu Isyana Pongoliu, SE, M.Sc | 4. | |

Gorontalo, Desember 2016

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hamzah Yunus, M.Pd.,
NIP. 196002231986031004

ABSTRAK

Nitawati Djasri. 931 412 189. 2016. *Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Bom Jakarta 2016*. Skripsi Program Studi S1 Manajemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, dibawah bimbingan Idham Masri Ishak, SE, M.Si dan Yuyu Isyana D. Pongoliu, SE., M.Sc.

Peristiwa teror berkaitan dengan stabilitas ekonomi suatu negara. Adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, berupa kerusuhan politik ataupun serangan teror bom, cenderung mendapat respon negatif dari pelaku pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap peristiwa bom Jakarta yang terjadi pada tanggal 14 Januari 2016, serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *abnormal return* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa peledakan bom Jakarta. Periode yang diteliti yakni kejadian pada tanggal 14 Januari 2016. Pengamatan peristiwa menggunakan periode penelitian selama 40 hari bursa yang dibagi ke dalam dua periode waktu yaitu : 20 hari periode estimasi dan 20 hari periode peristiwa. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini yakni analisis uji t *paired*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya *abnormal return* yang lebih besar sebelum peristiwa peledakan bom Jakarta 2016 pada pasar modal dibandingkan setelah peristiwa peledakan bom Jakarta 2016. Respon pasar modal dalam kejadian peledakan bom Jakarta 2016 bereaksi positif bagi investor, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham pada pasar modal sebelum dan sesudah peristiwa peledakan bom Jakarta 2016.

Kata Kunci : ***Reaksi pasar modal, abnormal return saham***

ABSTRACT

Nitawati Djasri. 931 412 189. 2016. Reaction of Capital Market Before and After Jakarta Bomb Incident in 2016. Skripsi. Bachelor Study Program of Management, Department of Management, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Idham Masri Ishak, SE.,M.Si. and Co-supervisor is Yayu Isyana D. Pongoliu, SE.,M.Sc.

The terror incident is related to economics stability in certain country. Existence of political interest which threatens stability of country in form of political riot or bomb terror attack, tend to obtain negative response from market player. This research aims at investigating the reaction of capital market towards Jakarta bomb incident happening on January 14, 2016, and investigating whether or not there is difference of abnormal return in Indonesia Stock Exchange before and after Jakarta bomb incident. It focuses on January 14, 2016 incident. The observation is done for 40 days of exchange which is divided into two periods which are 20 days of estimation period and 20 days of incident period. Data are analyzed by t paired test analysis.

Finding shows that there is bigger abnormal return before Jakarta Bomb incident in 2016 in capital market than after incident of Jakarta Bomb in 2016. Response of capital market to this incident is positively reacted for investor. It is marked by normal response of market just as usual. Result of statistical test shows that in 95% of trust level states there is not any significant difference between abnormal return of share in capital market before and after Jakarta bomb incident in 2016.

Keywords: *Reaction of Capital Market, Share abnormal return*

